

Penyuluhan Budaya Menabung pada Siswa SMK Bina Profesi Pekanbaru

Rika Septianingsih*¹, Wahyi Busyro², Muhammad Lisman³, Putri Jamilah⁴, Natasya Irny⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Studi Islam, Universitas Muhammadiyah Riau

*e-mail: rikaseptianingsih@umri.ac.id

Abstract

Initially, economic activity was still very simple, namely through the exchange of goods or what is called barter between one person to another, from one place to another, and from one area to another, with the principle that one needs each other and no one feels disadvantaged. This service activity begins with a Team survey to the community service location and coordination with local parties. The indicators of this research activity include the implementation of the training, the attendance of the participants, and the activeness of the participants. The dedication to students at the Pekanbaru Professional Development Vocational School made us aware of the need for an increase in understanding of the Culture of Saving, not only regarding the basics but also an explanation of the definition of welfare.

Keywords: saving, socialization, culture

Abstrak

Awalnya kegiatan ekonomi masih sangat sederhana yakni melalui tukar-menukar barang atau disebut dengan barter antara satu orang ke orang lainnya, dari satu tempat ke tempat lainnya, dari satu daerah ke daerah lainnya, dengan prinsip satu sama lain saling membutuhkan dan tidak ada yang merasa dirugikan. Kegiatan pengabdian ini diawali dengan survey Tim ke lokasi pengabdian masyarakat dan berkoordinasi dengan pihak setempat. Indikator kegiatan penelitian ini meliputi dari pelaksanaan pelatihan, kehadiran peserta, serta keaktifan peserta. Pengabdian terhadap pelajar di SMK Bina Profesi Pekanbaru menyadarkan kami akan perlunya peningkatan dalam pemahaman Budaya Menabung, tidak hanya mengenai dasarnya saja namun juga penjelasan mengenai definisi kesejahteraan.

Kata kunci: menabung, sosialisasi, budaya

1. PENDAHULUAN

Secara alamiah peta kehidupan manusia tidak bisa terlepas dari ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kebutuhan hidup manusia meliputi sandang, pangan dan papan. Awalnya kegiatan ekonomi masih sangat sederhana yakni melalui tukar-menukar barang atau disebut dengan barter dari satu orang ke orang lainnya, dari satu tempat ke tempat lainnya, dari satu daerah ke daerah lainnya, dengan prinsip satu sama lain saling membutuhkan dan tidak ada yang merasa dirugikan.

Pada masa saat ini, masih banyak kurangnya kesadaran anak muda terkhususnya pelajar terkait pentingnya menabung. Banyak diantara mereka lebih mengutamakan gengsi untuk memiliki sesuatu dari pada menyisihkan uang untuk keperluan masa depan. Millennials atau kadang juga disebut dengan generasi Y adalah sekelompok orang yang lahir di kisaran tahun 1980-2000an, yang selalu terpapar oleh kecanggihan media sosial, internet, game dan juga komputer. Dengan hidup berslogan "selalu hidup senang", mereka lupa mempersiapkan diri, apalagi menata kondisi keuangannya untuk menggapai cita-cita di masa depan. Namun alih-alih mempersiapkan keuangan dengan berbagai simpanan atau tabungan, generasi millennials ini justru cenderung dinilai oleh masyarakat, lebih konsumtif daripada generasi yang lain (Sunarto, 2023). Secara khusus, masalah pokok ekonomi rakyat seperti kemiskinan dan pengangguran kemungkinan besar akan tetap bertahan, karena masih banyaknya kepentingan birokrasi dan intervensi penguasa dan/atau kolomerat. Situasi ini akan terus memburuk, jika pemerintah terus memaksakan agenda-agenda ekonomi neo-liberal yang mengesampingkan kepentingan rakyat.

Islam mengatur sedemikian rupa akan masalah ekonomi umatnya, khususnya dalam hal kemiskinan. Banyak faktor yang menjadi penyebab kemiskinan, diantaranya karena ketidakpedulian orang-orang kaya yang mana menyebabkan orang-orang miskin menjadi terjerat pada lingkaran kemiskinannya. Menabung merupakan cara untuk meningkatkan standar hidup keluarga di masa depan. Selain untuk menyiapkan kehidupan yang lebih baik, menabung merupakan cara untuk menghadapi terjadinya risiko akibat terjadinya musibah-musibah yang memerlukan dana besar (Yasid, 2019:90). Menabung sejatinya ditanamkan kepada anak sejak dini, baik oleh orangtua (keluarga), guru (sekolah) maupun oleh lembaga keuangan seperti bank. Menabung berarti menyisihkan sebagian uang yang dimiliki untuk disimpan. Memiliki kebiasaan menabung sudah jelas sangat berguna untuk masa depan (Gani, 2019).

Karena itulah kami Mahasiswa Perbankan Syariah dengan dibimbing ibu Kaprodi melakukan sosialisasi mengenai "Budaya Menabung" dan dihadiri siswa/i SMK Bina Profesi Pekanbaru.

2. METODE

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan survey Tim ke lokasi pengabdian masyarakat dan berkoordinasi dengan pihak setempat.

Kegiatan pengabdian pada siswa/i SMK Bina Profesi Pekanbaru dilaksanakan dengan metode ceramah dan tanya jawab yang dilaksanakan selama 1 jam. Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatannya adalah sebagai berikut :

1. Ceramah digunakan untuk penyampaian pengetahuan secara umum tentang ekonomi sebagai peningkatan kesejahteraan dan pendidikan.
2. Melakukan tanya jawab dengan siswa/i jika ada hal-hal yang masih diragukan.
3. Evaluasi hasil sosialisasi dilakukan selama proses dan setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan.

Rancangan evaluasi terdiri atas rancangan evaluasi terhadap program. Secara rinci rancangan evaluasi digambarkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Rancangan Evaluasi

No	Indikator Kegiatan	Tolak Ukur
1	Pelaksanaan kegiatan	Sesuai jadwal yang telah disepakati bersama
2	Kehadiran peserta pelatihan	Minimal peserta 70% hadir
3	Keaktifan peserta pelatihan	Peserta terlihat antusias mengikuti pelatihan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh kelompok dosen dan mahasiswa utusan Perbankan Syariah Fakultas Studi Islam disambut dengan hangat oleh para guru dan siswa/i SMK Bina Profesi Pekanbaru. Mereka ternyata selama ini sangat mengharapkan ada pihak yang bisa memberikan ilmu (materi) atau bentuk sosialisasi dengan Cuma-Cuma. Kegiatan pengabdian ini ditujukan pada siswa/i yang ada di SMK Bina Profesi Pekanbaru.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara terencana dan terukur dengan diawali proses survey masalah yang dihadapi masyarakat. Selanjutnya adalah tahap persiapan, tahap ini adalah tahap dimana mentoring mengenai materi yang akan disampaikan kepada siswa/i dan permasalahan-permasalahan pada objek pengabdian telah teridentifikasi, yang

dilanjutkan dengan mencari solusi dengan menentukan strategi dan penentuan materi yang dibutuhkan siswa/i oleh kelompok pengabdian dosen.

Tahap persiapan ini juga sudah menentukan tanggal dengan kesepakatan bersama kedua belah pihak, sehingga dengan demikian diharapkan para peserta sosialisasi bisa hadir secara keseluruhan. Selanjutnya metode penyampaian materi ekonomi sebagai peningkatan kesejahteraan dan pendidikan yang dilakukan oleh kelompok pengabdian.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam rangka melaksanakan Tri Darma perguruan tinggi dengan "Budaya Menabung pada Siswa/i SMK Bina Profesi Pekanbaru". Tahapan pelaksanaan kegiatan ini secara rinci adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat	
Tahap perencanaan dan survey	Tahap survey dilakukan pada tanggal 10 Nopember 2021
Tahap persiapan	Persiapan dilakukan pada tanggal 19 Nopember 2021 <ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan mahasiswa utusan untuk melakukan sosialisasi • Penyiapan materi yang akan disampaikan pada sosialisasi • Kesepakatan hari kegiatan sosialisasi dengan guru SMK Bina Profesi Pekanbaru
Tahap pelaksanaan	Kegiatan pelatihan dimulai pada tanggal 03 Desember 2021 selama 1 hari. <ul style="list-style-type: none"> • Sesi pertama • Sesi kedua • Sesi ketiga • Sesi keempat
Tahap monev	Pada tahap ini adalah memonitoring terhadap dampak atau hasil penelitian. <ul style="list-style-type: none"> • Melayani konsultasi Budaya Menabung bagi para siswa/i

Pada tahap pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan tahapan persiapan, tahapan persiapan dimana tim pelaksana kegiatan melakukan *briefing* untuk penyiapan bahan-bahan yang dibutuhkan pada saat sosialisasi, membagi tugas masing-masing instruktur, menyiapkan para peserta sosialisasi, menyiapkan materi sosialisasi yang berhubungan dengan budaya menabung.

Tahapan pelaksanaan kegiatan dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah disepakati pada tanggal 19 Nopember 2021 bertempat di SMK Bina Profesi Pekanbaru. Tahapan pelaksanaan kegiatan dimulai dengan menjelaskan materi tentang ekonomi Islam untuk memberi pemahaman mengenai peningkatan kesejahteraan dan pendidikan.

Tahapan pelatihan diberikan kepada siswa/i berupa ceramah. rahan dan tanya jawab berlangsung pada saat kegiatan berlangsung. Pelatihan berlangsung mulai pukul 08.00 – 10.00 WIB selama 1 hari.

Evaluasi pada tahap pertama telah sesuai dengan indikator dan rancangan evaluasi diperoleh data sebagai berikut :

1. Peserta terlihat sangat antusias selama mengikuti kegiatan hingga sosialisasi selesai.
2. Peserta memahami apa yang telah disampaikan tentang literasi keuangan syariah dilihat dari banyaknya tanya jawab.

Evaluasi kegiatan secara umum berhasil dengan baik dan memuaskan peserta maupun instruktur sosialisasi. Peserta berharap ditahun-tahun berikutnya dapat diberikan kesempatan untuk mendapatkan seminar/pelatihan sejenis.

Berikut adalah dokumentasi selama kegiatan pengabdian ini berlangsung;



Gambar 1 : Foto bersama dengan guru-guru SMK Bina Profesi Pekanbaru



Gambar 2 : foto Bersama dengan Guru-guru dan Siswa SMK Bina Profesi Pekanbaru

4. KESIMPULAN

Dalam hasil pengabdian terhadap pelajar di SMK Bina Profesi Pekanbaru menyadarkan kami akan perlunya peningkatan dalam pemahaman Budaya Menabung, tidak hanya mengenai dasarnya saja namun juga mengenai penjelasan mengenai definisi kesejahteraan.

Kegiatan sosialisasi ini berjalan dengan baik dan lancar. Sosialisasi ini memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang Budaya Menabung.

DAFTAR PUSTAKA

- A Romlah Abd. Gani, Ori Fiska Soviah, Rahmawati.(2019) Penyuluhan Membangun Kesadaran Menabung Sejak Dini Pada Siswa Sdn 2 Lengkong Wetan Kelurahan Lengkong Wetan Tangerang Selatan Banten. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* Website: <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat> E-ISSN: 2714-6286.
- Pendidikan.co.id. (n.d.). Pengertian Menabung: Macam, Tujuan dan Manfaat. <https://pendidikan.co.id/pengertian-menabung-macam-tujuan-dan-manfaat/>
- Praptono, A. (n.d.). Budaya Menabung. AryPraptono.Com. <https://arypraptono.com/budaya-menabung/>.
- Sunarto,A., Krisyanto ,E., & Ellesia, N.(2023). Penyuluhan Budaya Menabung Untuk Anak Serta Mengelola Keuangan Sendiri Secara Mandiri Dengan Hemat, Cermat Dan Tepat Pada Peserta Didik Yayasan Lembaga Amil Zakat Nasional Mizan Amanah. *Indonesian Collaboration Journal of Community Services* Vol. 3, No. 1, Februari 2023 <https://doi.org/10.53067/icjcs.v3i1> e-ISSN: 2807-3371 | p-ISSN: 2807-338X.
- Yasid, M. (2019). Perilaku Menabung Ibu Rumah Tangga Keluarga Miskin Peserta Program Ikhtiar Lembaga Keuangan Mikro Syariah Berbasis Kelompok Di Bogor, Jawa Barat. *Tazkia*, 90.